

## **PENGARUH RELIGIUSITAS, IGCG, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKI PADA AMIL ZAKAT SURABAYA**

**Dini Wahyu Pratiwi**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email : dinipratiwi1@mhs.unesa.ac.id

**Ahmad Ajib Ridlwan**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email : ahmadajibridlwan@unesa.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas daalam perspektif islam, islamic good corporate governance dan motivasi dalam perspektif islam terhadap kepercayaan pada amil zakat di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data dari penyebaran kuisisioner kepada 100 repsonden. Objek penelitian ini adalah Muzakki yang pernah melakukan pembayaran zakat pada amil zakat resmi di Surabaya yang telah terdaftar pada Forum Zakat Nasional. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial religiusitas islami, islamic good corporate governance dan motivasi islam berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya.*

**Kata Kunci :** Zakat, Islamic Good Corporate Governance, Religiusitas Islam, Motivasi Islam, Kepercayaan Muzakki.

### **Abstract**

*This study aims to determine effect of religiosity in islamic perspective, Islamic good corporate governance, and motivation in islamic perspective towards Muzakki's trust to zakat institution in Surabaya. This study used quantitative method with data collecting from questionnaire distributing to 100 respondents. Object of this study is Muzakki, who already made zakat payment to zakat institution in Surabaya that has been registered in National Zakat Forum. Analysis method that was used is multiple regression analysis. The finding shows that effect of Islamic religiosity, Islamic good corporate governance and Islamic motivation has particially significant towards Muzakki's trust to zakat institution in Surabaya.*

**Keywords:** Zakat, Islamic Good Corporate Governance, Islamic Religiuisity, Islamic Motivation, Muzakki's trust.

## 1. PENDAHULUAN

Zakat adalah rukun Islam yang ketiga dan bagian dari ibadah kepada Allah SWT serta sarana untuk membangun hubungan baik antar sesama manusia (Nurhasanah,2018). Indonesia memiliki dua jenis kelompok institusi resmi yang mengurus terkait Zakat yaitu, Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sesuai dengan peraturan tentang pengelolaan zakat pada UU No. 38 tahun 1999 Bab III pasal 6 dan pasal 7.

Berdasarkan data dari BAZNAS, Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Islamic Development Bank (IDB), Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi zakat sebesar Rp 217 triliun (Republika, 2011). Namun, realitanya pencapaian dana zakat di Indonesia masih sangat jauh dari potensinya. Berdasarkan tabel 1.1 pengumpulan zakat di tahun 2015 hanya mampu mencapai angka Rp. 3,7 Triliun. Jika dilihat dari potensinya, maka realisasi pengumpulan zakat tahun 2015 hanya dapat mencapai 1,7 % saja dari total potensinya (Canggih,2017).

Potensi Zakat yang terdapat di provinsi Jawa Timur sekitar 15 Triliun tahun 2017 dan BAZNAS Provinsi Jawa Timur hanya mampu menghimpun 60 Miliar atau 0,4% dana zakat di Jawa Timur pada tahun 2017 ( Baznas Jatim, 2017). Realisasi dana zakat yang masih rendah ini terjadi salah satunya karena kinerja dari amil zakat. Terdapat permasalahan dan tantangan untuk memperbaiki sistem amil zakat nasional, seperti kurangnya koordinasi antara BAZ dan LAZ, masih lemahnya kualitas serta kuantitas amil zakat, transparansi sistem penghimpunan dan penyaluran zakat, penyebaran OPZ yang kurang merata di tiap-tiap daerah dan minimnya kajian, riset, dan integrasi zakat secara nasional (BAZNAS, 2017).

Provinsi Jawa Timur memiliki banyak amil zakat yang sudah menjadi anggota dan tersertifikasi. Dari data Forum Zakat dan BAZNAS terdapat 22 amil zakat di Jawa Timur yang menjadi anggota resmi dalam Forum Zakat.

Tabel 1. Daftar Anggota Forum Zakat Provinsi Jawa Timur

No.	Amil Zakat	Skala	Tempat di Jawa Timur
1.	LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF)	Nasional	Surabaya
2.	LAZIS Nurul Falah	Nasional	Surabaya, Malang, Gresik, Jember
3.	Yatim Mandiri	Nasional	Surabaya,
4.	Dompot Dhuafa	Nasional	Surabaya
5.	Baitulmal FKAM	Nasional	Madiun
6.	Sahabat Mustahiq Sejahtera	Nasional	Surabaya, Gresik, Malang
7.	Inisiatif Zakat Indonesia	Nasional	Surabaya
8.	LAZIS NU	Nasional	Surabaya
9.	LAZIS MU	Nasional	Surabaya
10.	LAZ Baitulmaal Hidayatullah	Nasional	Surabaya
11.	LAZ Baitulmaal Muamalat	Nasional	Surabaya
12.	LAZ Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	Nasional	Surabaya
13.	Inisiatif Zakat Indonesia	Nasional	Surabaya
14.	DT Peduli	Nasional	Surabaya

No.	Amil Zakat	Skala	Tempat di Jawa Timur
15.	Yayasan Kemanusiaan Nasional Kotak Amal Indonesia	Jawa Timur	Surabaya
16.	Lembaga Manajemen Infaq	Kabupaten/ Kota	Surabaya, Gresik, Lamongan
17.	Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZUQ)	Kabupaten/ Kota	Mojokerto
18.	LAZ Dompot Amanah Umat (DAU) Sedati	Kabupaten/ Kota	Jombang
19.	Yayasan Rahmatul Anwar	Kabupaten/ Kota	Sidoarjo
20.	LAZ YASA Malang	Kabupaten/ Kota	Malang
21.	LAZ RIZKI (Rumah Itqon Zakat dan Infaq)	Kabupaten/ Kota	Malang
22.	Yayasan Rahmatul Anwar	Kabupaten/ Kota	Jember ,Surabaya

*Sumber: Forum Zakat Nasional dan BAZNAS 2019*

Sebagian besar amil zakat berada pada ibukota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya. Banyaknya amil zakat akan menjadikan muzakki lebih leluasa untuk melakukan pembayaran dana zakat. Lebih dari 70 % dana zakat BAZNAS Provinsi Jawa Timur berasal dari kota Surabaya, ini karena kantor BAZNAS provinsi Jatim yang berada di Surabaya sehingga akses menuju muzakki lebih mudah (BAZNAS,2017).

Penelitian Satrio (2016) menunjukkan minat membayar zakat dilatarbelakangi oleh rasa yakin dan percaya bahwa orang yang membayar zakat akan dilipatgandakan hartanya oleh Allah. Motivasi lain yang mendasari seseorang membayar zakat adalah sebagai sebuah bentuk syukur atas harta dan kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah. Kepercayaan pada amil zakat juga dapat dipengaruhi dari pelayanan yang diberikan oleh amil zakat itu sendiri. Kepercayaan merupakan hasil dari pemikiran yang menggambarkan tentang pandangan mengenai sesuatu melalui aktivitas dan menunjukkan kepercayaan serta tindakan, semua secara bergantian memengaruhi tingkah laku pembelian (Kotler,1999). Sehingga kepercayaan muzakki ini lebih ke arah mereka yang telah melakukan pembayaran zakat kepada amil zakat dan pembayaran ZIS tersebut bersifat berkelanjutan. Sesuai dengan GCG ini juga berguna untuk membangun sebuah amil zakat menjadi lebih baik dan amanah. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dalam pasal 2 menyebutkan bahwa pengelolaan zakat harus berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas (kemenag, 2011).

Sesuai dengan pendapat Rahman (2017), bahwa muzakki menginginkan dana yang mereka bayarkan pasti disalurkan oleh amil zakat dan mereka dapat mengetahui laporan penyaluran atas dana zakat tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya transparansi. Nilai-nilai seperti transparansi dan akuntabilitas ini mengarah kepada Good Corporate Governance karena berkaitan dengan pengelolaan yang baik pada sebuah lembaga. Pada penelitian ini menilai tentang amil zakat maka

akan lebih menekankan pada Islamic Good Corporate Governance. Prinsip Islamic Good Corporate Governance menurut Muqorobin (2011:4) terdiri atas : 1) tauhid, 2) taqwa dan ridha, 3) equilibrium (keseimbangan dan keadilan), dan 4) kemaslahatan. Penelitian Kuncaraningsih (2015) mengambil subjek BAZNAS Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem Good Corporate Governance membuat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sleman.

Motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang menggerakkan seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh suatu prestasi tertentu sesuai dengan dengan keinginannya (Danim, 2004:2). Penelitian Rizkia (2014) menyatakan bahwa motivasi, memiliki pengaruh yang signifikan. Namun tetap perlu dipertahankan dan ditingkatkan kesadaran responden untuk membayar zakat karena motivasi ini sebagian besar berasal dari dalam diri para Muzakki itu sendiri

Indikator yang digunakan adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat dan tekanan. Diukur dengan skala interval dengan lima item pernyataan (Rizkia, 2014). Terdapat 3 faktor yang dipilih peneliti dapat mempengaruhi kepercayaan muzakki pada amil zakat yaitu; 1) Religiusitas Islam, 2) Islamic Good Corporate governance, dan 3) Motivasi Islam. Penelitian ini dilakukan pada amil zakat di Surabaya. Pemilihan tempat di Surabaya karena Surabaya merupakan kota terbesar ke-2 setelah kota Jakarta dengan total penduduk muslim sebanyak 2.499.116 jiwa pada tahun 2016 (BPS JATIM,2016). Sehingga potensi zakat yang akan dikeluarkan juga sangat besar. Surabaya juga sebagai ibukota dari provinsi Jawa Timur menjadi salah satu pusat LAZ-LAZ terbaik yang ada di Indonesia dengan kurang lebih 18 amil zakat di Surabaya (tabel 1). Banyaknya amil zakat akan menjadikan muzakki lebih leluasa untuk melakukan pembayaran dana zakat. Sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh Religiusitas Islam, Islamic Good Corporate governance dan Motivasi Islam kepercayaan muzakki terhadap amil zakat di Surabaya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang disebar pada muzakki yang pernah melakukan pembayaran zakat pada amil zakat di Surabaya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Religiusitas Islam, Islamic Good Corporate Governance, dan Motivasi Islam terhadap Kepercayaan Muzaki pada Amil Zakat di Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Muzakki yang pernah melakukan pembayaran zakat pada amil zakat di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik nonprobability sampling, yakni teknik accidental sampling, yaitu mengambil sampel berdasarkan kebetulan, sehingga siapa saja yang ditemui dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber data. Perhitungan untuk teknik accidental sampling ini mengaplikasikan rumus Lemeshow ini berkaitan dengan banyaknya populasi yang tidak diketahui. (Sugiono,2016:90)

$$n = \frac{Z^2 x P (1-P)}{d^2} \quad (1)$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

Z= Skor z dengan kepercayaan 95% =1,96

P= Maksimal Estimasi = 0,5

d = Sampling Error = 10%

Berdasarkan formula diatas maka diperoleh nilai n sebesar 96,04 yang kemudian digenapkan menjadi 100 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada 100 muzakki yang telah melakukan pembayaran zakat pada amil zakat di Surabaya untuk mendapatkan data tentang religiusitas islami, islamic good corporate governance, motivasi islam, Nama, Jenis Kelamin, Pekerjaan, tempat melakukan pembayaran zakat (BAZ/LAZ). Lokasi penelitian pada penelitian ini berada pada wilayah Surabaya. Penelitian ditujukan kepada Muzakki yang pernah melakukan pembayaran zakat pada amil zakat yang sudah mendapatkan izin dan beroperasi di Surabaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan responden penelitian adalah Muzakki yang pernah melakukan pembayaran zakat pada amil zakat di Surabaya. Instrumen dalam penelitian ini telah di uji validitas dan reliabilitas, serta sudah memenuhi uji asumsi klasik yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel religiusitas islami, islamic good corporate governance dan motivasi islam.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat hipotesis dalam penelitian ini mengenai pengaruh variabel bebas Akidah (X1), Akhlaq (X2), Tauhid (X3), Taqwa dan Ridho (X4), Keseimbangan dan Keadilan (X5), Kemaslahatan (X6), Pengetahuan (X7), Pertanggungjawaban (X8), dan Pengendalian Perilaku (X9) secara bersama-sama terhadap kepercayaan pada amil zakat serta dari variabel yang dominan mempengaruhi Kepercayaan pada amil zakat di Surabaya.

Pengujian analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS for windows 23.0. Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Indikator	Koefisien Regresi
(Constant)	-3,712
Akidah (X1)	0,317
Akhlaq (X2)	0,178
Tauhid (X3)	0,228
Taqwa dan Ridho (X4)	0,108

Indikator	Koefisien Regresi
Keseimbangan dan Keadilan (X5)	0,204
Kemaslahatan (X6)	0,350
Pengetahuan (X7)	0,274
Pertanggungjawaban (X8)	-0,180
Pengendalian Perilaku (X9)	-0,088

Berdasarkan tabel 2 diperoleh model persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,712 + 0,317X_1 + (0,178) X_2 + 0,228 X_3 + 0,108 X_4 + 0,204 X_5 + 0,350 X_6 + 0,274 X_7 + (-0,180) X_8 + (-0,088) X_9 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Akidah (X1)**

Koefisien regresi indikator akidah sebesar 0,317, artinya indikator akidah mempunyai pengaruh positif pada variabel kepercayaan muzakki sebesar 0,317. Jika indikator akidah semakin baik dengan asumsi indikator yang lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya sebesar 0,299.

#### **Akhlaq (X2)**

Koefisien regresi indikator akhlaq sebesar 0,178 artinya ketika indikator akhlaq mengalami kenaikan dengan asumsi bahwa indikator yang lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan kepercayaan muzakki sebesar 0,178.

#### **Tauhid (X3)**

Koefisien regresi indikator tauhid sebesar 0,228, artinya jika nilai indikator tauhid memiliki pengaruh yang positif pada variabel kepercayaan muzakki. Indikator tauhid yang mengalami kenaikan akan membuat kepercayaan muzakki meningkat sebesar 0,228. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

#### **Taqwa dan Ridho (X4)**

Koefisien regresi indikator taqwa dan ridho sebesar 0,108 (bernilai positif), artinya indikator taqwa dan ridho mempunyai pengaruh positif. Jika indikator taqwa dan ridho mengalami kenaikan maka akan meningkat kepercayaan muzakki sebesar 0,108, berlaku juga sebaliknya. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

#### **Keseimbangan dan Keadilan (X5)**

Koefisien regresi indikator keseimbangan dan keadilan sebesar 0,204, artinya jika nilai keseimbangan dan keadilan mengalami kenaikan, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan muzakki sebesar 0,204 berlaku juga sebaliknya. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

#### **Kemaslahatan (X6)**

Koefisien regresi indikator kemaslahatan sebesar 0,350. Indikator kemaslahatan bernilai positif sehingga berbanding lurus terhadap kepercayaan muzakki. Jika nilai kemaslahatan mengalami peningkatan, maka akan membuat kepercayaan muzakki mengalami peningkatan sebesar 0,350 berlaku juga sebaliknya. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

**Pengetahuan (X7)**

Koefisien regresi indikator pengetahuan sebesar 0,274, artinya jika nilai pengetahuan mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi kepercayaan muzakki sebesar 0,274 berlaku juga sebaliknya. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

**Pertanggungjawaban (X8)**

Koefisien regresi indikator pertanggungjawaban sebesar -0,180, artinya jika nilai pertanggungjawaban mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan penurunan kepercayaan muzakki sebesar 0,180 berlaku juga sebaliknya. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

**Pengendalian Perilaku (X9)**

Koefisien regresi pada indikator pengendalian perilaku sebesar -0.088, artinya jika nilai indikator pengendalian perilaku mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan penurunan kepercayaan muzakki sebesar 0.088 berlaku juga sebaliknya. Diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam model regresi adalah tetap.

**Pengaruh Religiusitas Islam terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya**

Secara parsial variabel Religiusitas islam yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah akidah, sedangkan variabel religiusitas islam yang tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah akhlaq.

Pengaruh variabel akidah terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya dilihat melalui uji t. Hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,048 yang artinya  $< 0,05$  sehingga indikator akidah memiliki pengaruh yang besar terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya.

Muzakki yang melakukan pembayaran zakat pada Badan/Lembaga zakat mereka melakukannya sebagai sebuah perwujudan iman dan juga sebagai bentuk kepedulian untuk sesama muslim. Karena menyalurkan zakatnya melalui amil/tidak disalurkan sendiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Satrio (2016) yang menjelaskan bahwa elemen religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki untuk menyalurkan dananya pada Badan/Lembaga Amil Zakat.

Penelitian Ridlwan (2017) membahas tentang faktor religiusitas, psikologis, sosial, dan regulasi pemerintah terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, psikologis, sosial, dan regulasi pemerintah memengaruhi motivasi muzakki dalam membayar zakat. Penelitian Nur'aini (2015) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan dalam minat muzakki membayar zakat profesi pada PKPU cabang Yogyakarta. Berdasarkan nilai Adjust R Square sebesar 0,747 yang artinya variabel religiusitas menyumbang pengaruh sebesar 74,7 % terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada PKPU cabang Yogyakarta. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan

bahwa faktor yang menyebabkan minat Muzakki untuk menyalurkan zakat profesi pada PKPU Cabang Yogyakarta berasal dari dalam diri Muzakki berupa religiusitas dan bukan dari luar diri Muzakki.

### **Pengaruh *Islamic Good Corporate Governance* terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya**

Secara parsial variabel *Islamic Good Corporate Governance* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah kemaslahatan, sedangkan bagian variabel *Islamic Good Corporate Governance* yang tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah tauhid, taqwa & ridho dan keseimbangan

Penelitian Nasim (2014) membahas tentang GCG yang juga memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan muzakki untuk membayar zakat pada amil zakat. Penelitian ini melihat transparansi Laporan Keuangan, pengelolaan zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada 9 lembaga amil zakat yang berada di Bandung. Transparansi laporan keuangan mempengaruhi dan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Saat kualitas transparansi laporan keuangan semakin baik maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat juga meningkat.

Penelitian Kuncaraningsih (2015) tentang GCG berpengaruh secara positif dan signifikan. Dari hasil analisis data GCG memberikan kontribusi sebesar 16,3% terhadap kepuasan muzakki. Ini diartikan bahwa sisanya yaitu 83,7% adalah dari faktor lain.

### **Pengaruh Motivasi Islam terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya**

Secara parsial variabel Motivasi Islam yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah pengetahuan sedangkan indikator pada variabel motivasi Islam yang tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah petanggungjawaban dan pengendalian perilaku.

Penelitian Shabri (2017) secara empiris mengeksplorasi faktor-faktor yang memotivasi Muzakki (pembayar zakat) untuk membayar zakat di Baitul Mal Aceh, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya, peraturan, motivasi, dan pemahaman Muzakki tentang zakat secara signifikan dan secara positif memengaruhi keputusan Muzakki untuk membayar zakat mereka di Baitul Mal Aceh. Pemerintah harus meningkatkan peraturan tentang manajemen zakat dan masyarakat Aceh perlu dibekali dengan pengetahuan yang relevan tentang kewajiban zakat.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada muzakki di Surabaya, berikut hasil yang dapat disimpulkan bahwa Secara parsial indikator pada variabel Religiusitas Islam yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah akidah, sedangkan indikator pada variabel religiusitas Islam yang tidak menimbulkan pengaruh yang

signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah akhlaq.

Secara parsial indikator pada variabel Islamic Good Corporate Governance yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah kemaslahatan, sedangkan indikator pada variabel Islamic Good Corporate Governance yang tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah tauhid, taqwa dan ridho dan keseimbangan .

Secara parsial indikator pada variabel Motivasi islam yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah pengetahuan sedangkan indikator pada variabel motivasi islam yang tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada amil zakat di Surabaya adalah pertanggungjawaban dan pengendalian perilaku.

## 5. REFERENSI

- Badan Amil Zakat Nasional. *Outlook Zakat Indonesia 2017*, Pusat Kajian Strategis Baznas: BAZNAS
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa TIMUR. 2016. *Data Jumlah Penduduk Muslim di Provinsi Jawa Timur 2016*. Jawa Timur : BPS.
- Canggih, Clarashinta dkk. 2017. Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*.1 (1): 14-26.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI).2001. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance ): Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid 1, Edisi 3, Jakarta.
- Hapsari,DRI .2016. Upaya Menekan Angka Kemiskinan Serta Pemerataan Pendapatan Nasional Melalui Pembangunan Ekonomi Berbasis Zakat. *Jurnal Ilmiah Hukum Legality*. 24(1):120-137
- Kotler, Philip. 1999. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Edisi Milenium. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Kuncaraningsih, Hana Septi , M. Rasyid Ridla.2015. Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kepuasan Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 1(1)
- Nasim, Arim & Muhamad Rizqi Syahri Romdhon . 2014. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 2 (3):550-561
- Nur'aini, Hanifah dan M. Rasyid Ridla.2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat

- Yogyakarta). *Jurnal MD, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta* 1(2):207-228
- Nurhasanah, Siti.2018. Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas. Jurnal Ilmu Akuntansi*.11 (2): 327 – 348
- Rahman, Taufikur. 2017. Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz). *Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.6 (1):141-164
- Ridlwan, Ahmad Ajib.2017. The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java, Karsa: *Journal of Social and Islamic Culture*. 25(2); 2442-8285
- Rizkia, Rina, dkk. 2014. Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 7(1): 29-38
- Satrio,Eka, & Dodik Siswanto.2016. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.*Simposium Nasional Akuntansi XIX*,
- Shabri, M. Abd. Majid,. 2017. The Motivation Of Muzakki To Pay Zakah: Study At The Baitul Mal Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 6 (1): 159 – 176
- Sugiono.2016. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta
- Suroso, dkk. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.